AGAMA DAN ETOS KERJA:
STUDI KASUS KARYAWAN RUMAH MAKAN AYAM GEPREK SAI PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

LULU ANIATUN AMANAH
NIM : 1617502017

JURUSAN STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021

Agama Dan Etos Kerja:
Studi Kasus Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto

LULU ANIATUN AMANAH
NIM: 1617502017
E-mail: luluaniatunamanah98@gmail.com
Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Etos kerja merupakan kunci dari kesuksesan seseorang di dunia kerjanya. Salah satu hasil etos kerja yang tinggi adalah perekonomian yang maju. Dengan semangat kerja yang tinggi maka hidup menjadi layak karena manusia tidak lepas dari bekerja. Akan tetapi jika hanya semangat kerja saja yang tinggi namun tidak diimbangi dengan nilai agama, maka semuanya akan terasa sia-sia. Jadi semangat kerja yang tinggi harus selalu diimbangi dengan nilai agama, seperti yang dilakukan oleh karyawan di rumah makan ayam geprek sai purwokerto. Etos kerja karyawan di rumah makan ayam geprek sai yaitu agama, karena dalam bekerja selalu menanamkan kejujuran, disiplin, semangat kerja, tepat waktu.

Jenis metode yang dipilih yaitu penelitian lapangan, sedangkan sifat penelitian menggunakan kualitatif dan metode yang digunakan adalah studi kasus. Adapun subyek penelitian yaitu karyawan RM AGS purwokerto. Untuk hasil penelitian yang obyektif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi. Penelitian dalam hal ini menggunakan teori Max Weber dalam bukunya Etika Protestan Dan Semangat Kapitalisme. Max Weber menjelaskan bahwa etos kerja yang baik yaitu suatu semangat usaha untuk memperoleh kekayaan dengan melakukan kegiatan ekonomi dan disertai dengan ketaatan yang berakar pada suatu agama/kepercayaan. Semakin tinggi pemahaman agama seseorang, maka akan semakin maju pula perilaku ekonomi dan tingkat kesejahteraan seseorang.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto menganggap agama sebagai suatu hal yang penting untuk diterapkan dalam bekerja. Salah satu cara yang digunakan dalam meningkatkan etos kerja adalah dengan bimbingan keagamaan. Di sini pelaksanaan bimbingan keagamaan dilakukan dalam bentuk pengajian yang dilaksanakan setiap seminggu sekali atau sesuai jadwal dengan metode ceramah, tanya jawab, dan bimbingan ibadah. Materi yang disampaikan sebagai acuan karyawan untuk terus mendekatkan diri dan memantapkan ibadahnya kepada Allah SWT. Kemudian nilai-nilai agama yang diterapkan di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto bagi pembentukan etos kerja karyawan berupa sikap sabar, disiplin, semangat, ikhlas, dan jujur.

Kata Kunci: Agama, Etos Kerja, Karyawan

Religion and Work Ethic:
Case Study of Employees of Geprek Sai Purwokerto Chicken Restaurant

LULU ANIATUN AMANAH
NIM: 1617502017
E-Mail: luluaniatunamanah98@gmail.com

Department of Religious Studies, Faculty of Ushuluddin Adab and Humanities
State Islamic Institute Purwokerto

ABSTRACT

Work ethic is the key to one's success in the world of work. One of the results of a high work ethic is a developed economy. With high morale, life becomes feasible because humans cannot be separated from work. However, if there is only high morale but not balanced with religious values, then everything will feel in vain. So high morale must always be balanced with religious values, as is done by employees at the geprek sai purwokerto chicken restaurant. The work ethic of employees at the geprek sai chicken restaurant is religion, because at work they always instill honesty, discipline, morale, and on time.

The type of method chosen is field research, while the nature of this research is qualitative and the method used is the case study. The research subjects were employees of the Geprek Sai Purwokerto Chicken Restaurant. For objective research results, the data collection techniques used were observation, interview (interview), as well as documentation. Research in this case uses the theory of Max Weber in his book Protestant Ethics and the Spirit of Capitalism. Max Weber explained that a good work ethic is a spirit of effort to gain wealth by carrying out economic activities and is accompanied by obedience rooted in a religion / belief. The higher one's understanding of religion, the more advanced one's economic behavior and level of welfare will be.

The results of the research obtained by shows that the employees of Geprek Sai Purwokerto Chicken Restaurant consider religion as an important thing to be applied at work. One of the ways used in improving work ethic is by religious guidance. Here the implementation of religious guidance is carried out in the form of recitation which is carried out once a week or according to the schedule using the method of lectures, questions and answer, and worship guidance. The material presented as a reference for employeed to continue to get closer and to solidify their worship to Allah SWT. Then the religious values that are applied at Geprek Sai Purwokerto Chicken Restaurant for the formation of employee work ethics in the form of patience, discipline, enthusiasm, sincerity, and honesty.

Keywords: Religion, Employee, Work Ethic

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

NOTA DINAS PEMBIMBING iv

ABSTRAK v

ABSTRACT vi

MOTTO vii

PERSEMBAHAN viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ix

KATA PENGANTAR xii

DAFTAR ISI xv

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN

- **A. Latar Belakang Masalah** 1
- **B. Definisi Operasional** 12
- **C. Rumusan Masalah** 13
- **D. Tujuan Penelitian** 14
- **E. Manfaat Penelitian** 14
- **F. Telaah Pustaka** 15
- **G. Karangka Teori** 18
- **H. Metode Penelitian** 20

IAIN PURWOKERTO

I. Sistematika Pembahasan 25

BAB II PROFIL DAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN YANG DITERAPKAN BAGI KARYAWAN RUMAH MAKAN AYAM GEPREK SAI PURWOKERTO

A. Gambaran Umum Rumah Makan Ayam Geprek Sai 27

1. Lokasi/Tempat Penelitian 27

2. Sejarah 28

3. Visi Dan Misi Perusahaan 31

4. Struktur Organisasi 32

B. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan 35

BAB III NILAI-NILAI AGAMA YANG DIINTERNALISASIKAN DALAM MEMBANGUN ETOS KERJA KARYAWAN

A. Nilai-Nilai Agama Yang Diterapkan Bagi Karyawan 44

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 56

B. Saran 58

C. Penutup 59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Pedoman Wawancara Dengan Kepala Outlet, Ustadz, Dan Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto
Lampiran 2	:	Hasil Wawancara Dengan Kepala Outlet, Ustadz, Dan Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto
Lampiran 3	:	Dokumentasi
Lampiran 4	:	Surat-Surat Penelitian
	A	Rekomendasi Munaqosyah
	B	Surat Pembebasan Ijin Riset Individual
	C	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 5	:	Sertifikat-Sertifikat
	A	Sertifikat BTA/PPI
	B	Sertifikat Ujian Komputer
	C	Surat Keterangan Komprehensif
	D	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
	E	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
	F	Sertifikat PPL
	G	Sertifikat KKN
Lampiran 6	:	Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di negara Indonesia, agama memiliki peran yang penting bagi semua orang, karena Indonesia merupakan negara agama dan di sini tidak ada orang yang tidak memeluk agama. Agama dan kehidupan beragama merupakan dua hal yang saling melekat. Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, manusia tidak akan bisa lepas dari peranan agama. Ketika manusia ingin berinteraksi dan berhubungan dengan Tuhan, maka disitulah adanya agama. Beragama merupakan suatu kepercayaan dan keyakinan seseorang tentang adanya kekuatan supranatural (gaib) yang bisa membawa pengaruh tersendiri baik bagi individu maupun masyarakat, keyakinan yang ada dalam diri seseorang akan membawa pada sikap manusia seperti berdoa, memuja, dan lainnya yang akan membawa pada sifat berserah diri, pasrah dan percaya diri dalam menjalani kehidupan.

IAIN PURWOKERTO

Agama dan etos kerja adalah dua hal yang berbeda, dimana agama diranah ukhrawi sedangkan etos kerja diranah duniawi. Namun, setiap agama memiliki ciri khasnya masing-masing dalam membangun etos kerja, seperti semangat *Bushido* oleh ajaran Budha Zen. Etos kerja *Bushido* merupakan salah satu faktor penting yang ada dibalik kesuksesan ekonomi negara Jepang di dunia.

Bushido merupakan etika yang dipengaruhi oleh ajaran Budha Zen. Etika Bushido berisi tentang tanggung jawab, kesetiaan, sopan santun, tata krama, disiplin, kerelaan berkorban, pengabdian, kerja keras, kebersihan, hemat, kesabaran, ketajaman berpikir, kesederhanaan, kesehatan jasmani dan rohani, kejujuran, dan pengendalian diri (Wibawarta, 2006: 56).

Selanjutnya ada Etika Protestan dan hubungannya dengan Semangat Kapitalisme yang dimiliki oleh Protestan, tesis Max Weber yang sangat terkenal yaitu *The Protestan Ethics And Spirit Of Capitalism*, menganggap bahwa agama Protestan menjadi faktor yang determinan, yang berdiri sendiri, dan berpengaruh terhadap semangat kapitalisme. Dikatakan bahwa semangat kapitalisme ditandai dengan suatu semangat kepada usaha untuk memperoleh kekayaan dengan melakukan kegiatan ekonomi dan juga disertai ketaatan yang berakar pada suatu agama atau kepercayaan (Al-Kumayi, 2006: 179-181).

Dari sudut pandang ilmu-ilmu sosial pada umumnya, agama berkaitan dengan kepercayaan dan upacara yang dimiliki bersama oleh suatu kelompok masyarakat. Agama berkaitan dengan *'transcends experience'* kata sosiologist Itali, Vilfredo Pareto, yaitu pengalaman dengan 'Yang di atas', atau sesuatu yang berada di luar, sesuatu yang tidak terjamah. Agama begitu penting dalam kehidupan manusia, mengandung aspirasi-aspirasi manusia yang paling dalam, sumber dari semua budaya tinggi, bahkan candu bagi manusia kata Karl Marx (Marzali, 2019: 59).

IAIN PURWOKERTO

Beragama bisa diartikan sebagai hubungan dengan sesuatu yang kodrati, yaitu hubungan antara makhluk hidup dengan sang penciptanya, hubungan ini tercermin dalam sikap spiritual serta tampak dalam ibadah yang dilakukannya dan juga dalam sikap kesehariannya (Prihastiningtyas, 2018: 1). Gambaran manusia yang beragama yaitu mereka yang selalu berusaha serta berserah diri. Ia akan berusaha melakukan yang terbaik dalam hidupnya dan untuk hasilnya maka diserahkan kepada Tuhan, serta senantiasa tunduk dan patuh kepada-NYA, selain itu ia juga akan berbuat kebaikan untuk kepentingan sesama makhluk hidup. Dengan beragama, maka hidup manusia akan lebih terarah dan teratur.

Di dalam agama terdapat peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh penganut agama yang bersangkutan. Agama juga bisa menguasai diri seseorang dan membuat dia tunduk dan patuh kepada Tuhan dengan menjalankan ajaran-ajaran agama. Orang yang menjalankan kewajiban dan patuh kepada perintah agama akan mendapatkan balasan yang baik dari Tuhan (Muhammaddin, 2013: 101). Sebaliknya jika tidak mau patuh terhadap perintah Tuhan maka yang akan didapat adalah balasan yang tidak baik. Peraturan didalam agama dibuat supaya manusia lebih teratur dan tertib serta mampu membatasi perilaku yang tidak baik.

Salah satu sifat dan karakteristik orang yang beragama adalah mereka akan melakukan perbuatan yang di perintah dan meninggalkan perbuatan yang dilarang oleh agama. Salah satu perbuatan yang diperintahkan adalah bekerja.

IAIN PURWOKERTO

Bekerja adalah kewajiban bagi setiap orang. Selain untuk mendapatkan uang, dengan bekerja juga akan lebih sering bertemu dengan orang-orang serta bisa menambah tali persaudaraan antar umat manusia. Bekerja juga bisa disebut sebagai bentuk ibadah kepada Tuhan. Semangat dalam kerja tentu saja sudah diajarkan dalam semua agama. Seseorang yang beragama bukan hanya mereka yang meminta pada Tuhannya, namun juga memiliki sikap giat dalam kerja serta bisa memberikan rezeki pada sesamanya yang lebih membutuhkan.

Banyak sekali ayat al-Quran yang menjelaskan tentang kerja, salah satunya yaitu tertera dalam surat al-Jumu'ah ayat 9 dan 10 yang berbunyi:

يَاَ أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا إِذَا نُوْدِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى ذِكْرِ

اللهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ (9)

فَاِذَا قُضِيَتِ الصَّلَوةُ فَانْتَشِرُوْا فِى الْاَرْضِ وَابْتَغُوْا مِنْ فَضْلِ اللهِ

وَاذْكُرُوْا اللهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ (10)

IAIN PURWOKERTO

"Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli, yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung." (Q.S Al-Jumu'ah; 9-10).

Ayat diatas menjelaskan untuk melanjutkan jual beli setelah shalat ditunaikan. Agama Islam mewajibkan setiap umatnya untuk bekerja, sehingga setiap orang yang menganggur meskipun semua kebutuhannya telah tercukupi, maka keharusan untuk bekerja masih ada. Sebab mencari rezeki itu adalah

kewajiban bagi setiap manusia. Surat Al Jumuah ayat 9-10 menjelaskan supaya meninggalkan jual beli apabila telah diserukan panggilan shalat jum'at, dan kembali bekerja (jual beli) apabila telah dilaksanakan shalat jum'at (Abdullah, Muhammad, 2014: 8-9).

Allah memerintahkan agar beraktivitas mencari karunia-Nya seperti dengan bekerja baik itu dengan berdagang, berkebun, bertani, pergi ke kantor, pergi mengajar dan sebagainya. Lalu juga ada perintah untuk selalu mengingat Allah dengan berdzikir dan bersyukur atas apapun rezekinya. Imbalan untuk orang yang senantiasa mengingat Allah yaitu akan memperoleh keberuntungan dan keuntungan baik masih di dunia maupun di akhirat nantinya.

Makna kerja bukan diperoleh dari pekerjaan itu sendiri, yang dipentingkan adalah bagaimana individu dapat menunjukkan keberaniannya dalam berekspresi, keunikannya dan keistimewaanya dalam bekerja sehingga ia bisa mendapatkan makna dan komitmen secara pribadi terhadap pekerjaannya dan menjadi lebih bertanggung jawab terhadap kehidupannya sendiri. Kerja adalah cara untuk mendapatkan uang dan meningkatkan kesejahteraan, jadi orang yang bekerja tidak hanya sekedar mendapatkan uang tetapi juga bagian dari kehidupan sosial, penerimaan, penghargaan, dan sebagainya yang bisa meningkatkan produktifitas mereka (Anshori, 2013: 159).

Etos kerja erat kaitannya dengan kepribadian, perilaku dan karakter dari seseorang. Setiap orang memiliki *internal being* yang merupakan siapakah dia. Kemudian *internal being* tersebut menetapkan respon terhadap tuntutan

IAIN PURWOKERTO

eksternal. Respon *internal being* terhadap tuntutan eksternal dunia kerja menetapkan etos kerja seseorang (Anshori, 2013: 159). Etos kerja yang tinggi sebenarnya harus dimiliki oleh semua orang dan bisa menjadi jati diri seseorang supaya bisa memperoleh hasil yang terbaik. Kerja keras dan sikap komitmen yang tinggi juga sangat dibutuhkan, kalau tidak maka orang tersebut akan kesulitan berkembang dan bersaing di masyarakat.

Etos kerja yang islami adalah suatu karakter serta kebiasaan yang dilakukan oleh manusia dalam bekerja, yang terpancar dari sistem keimanan atau akidah Islam yang menjadi sikap hidup mendasar dalam dirinya. Etos kerja Islami berlandasakan atas konsep iman dan amal shaleh sehingga etos kerja Islami memiliki karakter kerja yang merupakan penjabaran dari akidah, dan kerja juga harus dilandasi dengan ilmu.

Toto Tasmara dalam bukunya yang berjudul *Etos Kerja Pribadi Muslim,* menyatakan bahwa bekerja bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh, dengan mengerahkan seluruh aset, fikir, dan dzikirnya sebagai upaya untuk menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari manusia yang terbaik (*Khairu Ummah)*, atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa dengan bekerja manusia itu memanusiakan dirinya (Irham, 2012: 15).

Orang yang mempunyai etos kerja tinggi akan terlihat dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari. Menurut Tasmara ciri-ciri orang yang memiliki etos kerja islami yaitu: kecanduan terhadap waktu, memiliki moralitas yang

IAIN PURWOKERTO

bersih, jujur, istiqamah, disiplin, berani menghadapi tantangan, memiliki sikap percaya diri, kreatif, bertanggungjawab, memiliki jiwa pemimpin, hidup hemat, keinginan untuk mandiri, kecanduan belajar dan haus ilmu, tangguh, produktivitas, dan memiliki semangat perubahan (Ramadhan dan Muhamad, 2015: 279).

Suatu perusahaan akan mampu bersaing di pasar dengan cara memanfaatkan peluang serta sumber daya manusia dengan sebaik mungkin serta memberikan pendorong sebagai salah satu motivasi kerja. Motivasi dan etos kerja karyawan perlu di identifikasi sejak awal untuk dapat diketahui perlunya dilakukan kegiatan perbaikan secepatnya, serta supaya bisa bekerja sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan. Dengan begitu, sehingga terjadi penyaluran dan pemeliharaan perilaku karyawan supaya bisa bekerja sesuai dengan yang diinginkan dan disepakati oleh perusahaan.

Karyawan yang memiliki etos kerja tinggi dalam pekerjaan nya juga akan mampu meningkatkan komitmen dalam organisasinya. Karyawan yang memiliki etos kerja tinggi, di tempat kerjanya maka akan membuat kinerja karyawan tersebut meningkat yang dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan dan diri sendiri. Dan orang yang melakukan pekerjaannya dengan semangat serta kerja keras yang tinggi, maka kemungkinan hidupnya bisa maju dan lebih baik lagi. Sebaliknya, jika orang tersebut mempunyai etos kerja yang rendah maka akan membuat rencana kerja atau strategi yang dijalankan oleh

IAIN PURWOKERTO

perusahaan tersebut tidak berjalan dengan maksimal. Maka akan berdampak pada kesuksesan perusahaan tersebut.

Di Purwokerto ada banyak sekali rumah makan yang berjejeran di pinggir jalan, salah satunya yaitu Rumah Makan Ayam Geprek Sai, dimana di rumah makan ini juga menerapkan bimbingan keagamaan dan nilai-nilai agama Islam dari segi makanan, pelayanan, pengolahan, dan penyajian.

Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang kuliner dimana 100% karyawannya memeluk agama Islam. Dalam bekerja, seorang muslim haruslah menerapkan etos kerja Islami sehingga bekerja merupakan sesuatu yang dalam pelaksanaannya bukan hanya untuk kepentingan duniawi saja melainkan juga kepentingan akhirat kelak.

Dengan banyaknya persaingan dan banyak berdirinya rumah makan baru yang menciptakan berbagai ciri khasnya masing-masing, maka menuntut para karyawan untuk melakukan peningkatan kinerja dan prestasi baru dengan menggunakan etos kerja Islami yang harus dilakukan oleh karyawannya, supaya para pelanggan berminat untuk berkunjung lagi dan dapat menambah keuntungan bagi perusahaan ini.

Selain itu, peran pemimpin juga sangat penting untuk diperhatikan. Pemimpin yang baik akan memberikan contoh yang baik pula bagi karyawannya. Gaya kepemimpinan yang baik akan mempengaruhi karyawan

IAIN PURWOKERTO

supaya termotivasi untuk bekerja lebih baik dan meningkatkan kinerjanya di perusahaan tersebut.

Dalam suatu perusahaan, seorang karyawan merupakan salah satu orang yang akan membuat perusahaan itu maju atau malah mundur. Karyawan yang memiliki kualitas tinggi sangat dibutuhkan karena bisa membuat perusahaan maju bahkan bisa bersanding dengan perusahaan yang lain. Selain harus memiliki karyawan yang berkualitas, sebuah perusahaan juga membutuhkan karyawan yang memiliki akhlak dan pemahaman tentang agama yang baik.

Bimbingan keagamaan dilakukan untuk meningkatkan etos kerja karyawan di dalam pekerjaanya. Melalui bimbingan atau program keagamaan seperti pengajian yang diberikan oleh seorang ustadz kepada karyawannya, maka para karyawan tersebut akan mendapatkan ilmu lebih dan akan mulai menerapkan hal-hal baik yang dapat dikaitkan dengan pekerjaanya. Sehingga apapun yang dikerjakan akan dilakukan dengan ikhlas dan akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

IAIN PURWOKERTO

Bimbingan keagamaan merupakan suatu hal yang penting untuk diterapkan bagi suatu perusahaan. Seperti halnya di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto yang menerapkan bimbingan keagamaan serta nilai-nilai agama Islam dari segi makanan, pengolahan dan pelayanannya. Pelayanan yang dilakukan karyawan berdasarkan penerapan dari bimbingan keagmaan tersebut. Bimbingan keagamaan dibentuk untuk memperoleh keberkahan dalam berkembangnya usaha ini.

Bimbingan keagamaan yang diterapkan untuk seluruh karyawan bersifat wajib. Menurut mba Hima selaku karyawan di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto mengatakan bahwa:

> "Dengan adanya program keagamaan di sini malah membuat saya senang dan merasa tidak dirugikan karena justru program keagamaan di sini memberikan kesempatan untuk belajar agama lebih dalam lagi, yang biasanya di rumah jarang ngaji disini jadi bisa ngaji".

Dari hasil wawancara pada tanggal 29 Agustus 2020 dengan ibu Windi selaku kepala outlet di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto bimbingan keagamaan yang diberikan yaitu berupa wajib shalat tepat waktu dan berjamaah, pemantapan bacaan al-Quran yang bersifat wajib, ada juga pengajian yang dipandu oleh ustadz setiap minggu atau sesuai jadwal, jumat berkah (bagi-bagi makanan untuk masyarakat secara gratis). Karyawan diharapkan bisa menerapkan nilai-nilai keagamaan terhadap etos kerja supaya bisa lebih berkah dalam bekerja dan diharapkan dengan begitu bisa menjadi motivasi tambahan dan semangat dalam bekerja.

IAIN PURWOKERTO

Dengan etos kerja Islami yang tinggi maka akan melahirkan produktifitas yang tinggi pula, dan dengan begitu akan berpengaruh juga ke kinerja atau bekerja. Seseorang yang menyadari akan hal itu maka akan selalu termotivasi dalam kerjanya, sehingga mampu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Seseorang yang berpegang pada etos kerja Islam maka akan melakukan pekerjaannya dengan sebaik mungkin dan sesuai dengan syariat Islam. Seperti

saat melayani pelanggan nya, pelayanan yang diberikan oleh karyawan bisa menjadi kunci untuk menarik pengunjung supaya datang kembali ke rumah makan ini. Salam dan sapaan kepada pengunjung akan menjadi bukti dan tanda bahwa karyawan tersebut memiliki kelembutan hati dan sikap ramah. Senyum juga termasuk sebagian dari ibadah serta akan membuat pengunjung merasa nyaman.

Etos kerja pada karyawan bisa muncul karena contoh yang diberikan oleh pimpinannya. Contoh nyata ini akan memberikan kesadaran pada karyawan, bahwa pemimpinnya memberikan kontribusi yang besar untuk perusahaan. Jadi contoh ini akan menjadi kesadaran untuk karyawan supaya bisa memberikan kontribusi yang juga besar bagi perusahaan supaya bisa menjadikan perusahaan itu maju.

Menurut wawancara dengan ibu Windi, bimbingan keagamaan yang diberikan oleh pihak Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto adalah untuk mewujudkan karyawan yang bekerja sesuai dengan syariat islam. Disiplin dan motivasi kerja diberikan oleh Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto sebagai tindakan untuk meningkatkan kinerja karyawan yang diharapkan dapat memberikan hasil yang positif bagi diri sendiri maupun bagi perusahaan.

Penanaman dan bimbingan religius kepada semua karyawan ayam geprek sai tersebut bertujuan supaya membuat mereka lebih paham mengenai agama, munculnya sikap produktifitas yang tinggi, lebih memantapkan etos

IAIN PURWOKERTO

kerja pada diri sendiri dan supaya mereka selalu melakukan norma-norma yang baik setiap tindakan dimanapun dan kapanpun berada. Selain itu agar tertanam dalam diri bahwa bekerja itu bukan semata-mata untuk mencari uang namun juga bisa bernilai sebagai ibadah. Seseorang yang memiliki sikap religius tinggi, maka bisa dikatakan bahwa orang tersebut mampu mengantisipasi kecenderungan untuk berperilaku menyimpang atau perilaku yang dilarang oleh agama.

Berpijak pada latar belakang tersebut diatas, maka perlu bagi penulis untuk melakukan sebuah penelitian (research) mengenai agama dan etos kerja studi kasus karyawan rumah makan ayam geprek sai purwokerto.

B. Definisi Operasional

1. Agama

   Agama berarti tidak pergi, tidak hilang, atau tidak putus asa dan agama diajarkan oleh penganutnya secara turun-temurun. Agama bertujuan supaya penganutnya punya pandangan hidup dan punya jalan hidup yang lurus dan teratur serta tidak kacau (Agus, 2010:29).

   Nilai agama dalam bekerja digunakan oleh karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto untuk kepentingan ibadah termasuk di dalamnya menghadapi masalah ekonomi dan bisa untuk mensejahterakan keluarganya.

2. Etos Kerja

IAIN PURWOKERTO

Etos adalah sikap yang dimiliki oleh karyawan dalam bekerja yang dilandasi dengan sikap mandiri, memiliki moralitas, pandangan terhadap waktu luang, dan kerja keras.

Etos kerja berarti watak dan kebiasaan manusia, perhatian dan moral kerja manusia, dalam mengerjakan sesuatu yang telah menjadi rutinitas kehidupan. Melalui etos, manusia dapat menilai dan mengevaluasi tindakannya berdasarkan motivasi yang dipegangnya. Etos memberi pencerahan terhadap manusia bahwa hakikat bekerja adalah nalar manusia. Maka dengan etos manusia akan menjadi berwibawa dalam bekerja (Prihastiningtyas, 2018).

3. Etos Kerja Islam

Etos kerja Islam berkaitan dengan sikap yang profesional, tekun, jujur, amanah, dan kreatif. Dapat disimpulkan bahwa setiap muslim diwajibkan untuk bekerja walaupun hasil pekerjaannya belum bisa bermanfaat baik bagi diri sendiri, keluarga, maupun orang lain. Ia tetap diwajibkan untuk bekerja karena bekerja merupakan salah satu cara mendekatkan diri kepada Allah (Kirom, 2018: 65).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk mempermudah kajian dan agar penelitian lebih terarah pada satu objek sehingga menghasilkan hasil akhir yang komprehensif, integral, serta menyeluruh sehingga relatif mudah

IAIN PURWOKERTO

dipahami dan dapat mempresentasikan pemikiran penulis secara lebih transparan, maka dirumuskan beberapa pertanyaan yang menjadi masalah pokok penulisan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diterapkan bagi karyawan di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto?
2. Nilai-nilai agama seperti apa yang diinternalisasikan dalam membangun etos kerja para karyawan di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diterapkan bagi karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto dalam bekerja.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan tentang nilai-nilai agama yang diinternalisasikan dalam membangun etos kerja para karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan dan keilmuan dalam kajian Agama dan Etos Kerja.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari berbagai temuan dalam penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Agama juga memiliki peran sangat penting untuk meningkatkan etos kerja dalam diri sendiri. Dimana agama memiliki hubungan timbal balik dengan etos kerja. Ajaran agama Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman telah menggariskan norma-norma dan etika dalam bekerja, baik bekerja sebagai guru, pedagang, petani, karyawan, dan lain-lain. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk peningkatan etos kerja yaitu dengan cara bimbingan keagamaan. Pelaksanaan dan materi yang disampaikan kepada karyawan sudah di susun oleh tim dakwah yang ada di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto. Pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto berbentuk pengajian yang dilaksanakan setiap seminggu sekali atau sesuai jadwal dengan metode ceramah, tanya jawab, dan bimbingan ibadah. Materi yang disampaikan sebagai acuan karyawan untuk terus mendekatkan diri dan memantapkan ibadahnya kepada Allah SWT. Materi yang disampaikan berisi tentang pokok-pokok agama, seperti tentang fiqih,

IAIN PURWOKERTO

aqidah dan akhlak, serta tajwid Tujuan dari dilaksanakannya bimbingan keagamaan ini agar karyawan bisa menjadi lebih baik lagi serta dapat mengaplikasikan di dalam pekerjaannya dan ibadahnya diharapkan juga bisa semakin meningkat.

2. Nilai-nilai agama sangat berperan aktif dalam pembentukan etos kerja. Agama memiliki hubungan yang erat dengan etos kerja, dimana agama akan mempengaruhi pembentukan etos kerja seseorang. Semua agama memiliki etos kerja nya masing-masing, begitupun dengan agama Islam. Etos kerja Islam perlu ditanamkan kepada karyawannya karena motivasi bekerja bukan hanya karena faktor materi saja melainkan adanya dorongan spiritual. Nilai-nilai dalam etos kerja Islam dapat berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Nilai-nilai dalam etos kerja Islam mengandung pedoman bagaimana bertingkah laku saat bekerja, dengan selalu memperhatikan perintah dan larangan nya. Nilai-nilai agama menjadi hal penting untuk diterapkan bagi karyawan guna meningkatkan kualitas dalam kerjanya. Karena sebagai umat manusia, harus menyeimbangkan antara dunia dan akhirat. Ibaratnya kita harus bekerja demi kelangsungan hidup di dunia, dan tak lupa pula kita harus beribadah sebagai wujud penyerahan diri kepada Allah SWT. Nilai-nilai agama yang diterapkan untuk para karyawan adalah sikap sabar, disiplin, semangat dan kerja keras, ikhlas, dan jujur. Selain itu, tak lupa pula untuk menyampaikan unsur-unsur motivasi untuk

IAIN PURWOKERTO

terus melaksanakan kebaikan bagi diri sendiri maupun tempat mereka bekerja.

B. Saran

Sebagai kritik sekaligus saran yang dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini terdapat pendekatan kepada karyawan rumah makan ayam geprek sai purwokerto, yaitu:

1. Untuk peneliti berikutnya yang akan meneliti tentang Agama Dan Etos Kerja Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto, untuk mencari sudut pandang lain dan dapat meneliti tentang Agama Dan Etos Kerja Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto lebih jauh dan lebih mendalam lagi. Supaya para peneliti selanjutnya mendapatkan temuan-temuan yang baru dari hasil yang sedang ditelitinya. Yang pada dasarnya akan mendapatkan temuan yang belum pernah ditemukan oleh peneliti-peneliti terdahulu.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan metode yang berbeda dari peneliti sebelumnya, yaitu menggunakan metode penelitian jenis kuantitatif, karena akan lebih terukur serta lebih mendapatkan hasil yang baik dalam meneliti setiap permasalahan, khusunya menyangkut permasalahan agama dan etos kerja. Selain itu peneliti diharapkan meneliti lebih dalam lagi sehingga menghasilkan data dan temuan yang lebih maksimal dari sebelumnya.

IAIN PURWOKERTO

3. Untuk penelitian yang akan mendatang hendaknya menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja karyawan selain variabel yang telah digunakan, supaya hasilnya dapat terdefinisi dengan lebih sempurna.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin puji yukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan segala macam kekurangan dan keterbatas keadaan yang melingkupinya.

Namun peneliti juga maklum dalam penulisan skripsi ini yang masih jauh dari kata sempurna karena skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari sisi penulisan, isi, maupun dalam hal penyajiannya. Karena semua kesalahan yang ada datangnya dari penulis dan segala kebenaran itu datangnya hanya dari Allah SWT semata

Oleh karena itu, untuk semua masukan yang berkaitan dengan penelitian tentang Agama Dan Etos Kerja Studi Kasus Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto ini sangat diharapkan sebagai wujud dari pertanggung jawaban peneliti dalam melakukan penelitian.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Fahmi dan Muhammad Nafik. 2014. *Pemahaman Dan Pengamalan Surat Al-Jumuah ayat 9-10 (Studi Kasus Pada Pedagang Di Lingkungan Masjid Ampel Surabaya).* JESTT Vol. 1 No. 1.

Agung, Mianto Nugroho. 2016. *Weber: 'Nabi' Etika Protestan, Bapak Verstehen*, Volume III, No. 1.

Agus, Bustanuddin. 2010. *Agama dan Fenomena Sosial Buku Ajar Sosiologi Agama*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Anshori, Nurani Siti. 2013. *Makna Kerja Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi Vol. 2, No 3.

Arikunto, suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Parktek.* Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Creswel, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Djamal, Samhi Muawan. 2017. *Penerapan Nilai-Nilai Ajaran Islam Dalam kehidupan Masyarakat Di Desa Garuntungan Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.* Adabiyah Vol. 17, No. 2.

Fahrurrosi, Ach. 2017. *Pengaruh Nilai-Nilai Agama Terhadap Etos Kerja Karyawan Warung Kopi (Studi Kasus Karyawan Mato Kopi Di Pringgolayan, Dabag, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta).* Jurusan Sosiologi Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Febriani, Rizki. dkk. 2019. *Penerapan Nilai-Nilai Islam Dan Relevansinya Dengan Peningkatan Komitmen Kerja Karyawan.* FALAH Vol. 4, No. 1.

Hasanah, Siti Maisatul. 2018. *Agama Dan Etos Kerja (Pengaruh Nilai-Nilai Religiusitas Dalam Islam Terhadap Etos Kerja Pedagang Madura Di Pasar Wonokromo Surabaya).* Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Irham, Muhammad. 2012. *Etos Kerja Dalam Perspektif islam.* Substanta Vol. 14, No. 1.

Jati, wasisto Raharjo. 2018. *Agama Dan Spirit ekonomi; Studi Etos Kerja Dalam Komparasi Perbandingan Agama.* ALQALAM Vol. 35 No. 2.

Kirom, Cihwanul. 2018. *Etos Kerja Dalam Islam.* Vol. 1, No. 1.

Marzali, Amri. 2019. *Agama DanKebudayaan*. Volume 1.

Masyhuri. 2019. *Analisis Kritis Terhadap Pemikiran Max Weber (Prespektif Islam).* JPIK Vol. 2, No. 2.

Muhammaddin. 2013. *Kebutuhan Manusia Terhadap Agama*. No. 1.

Prihastiningtyas, Nooriza Ajeng. 2018. *Agama Dan Etos Kerja (Studi Tentang Hubungan Agama Dengan Etos Kerja Masyarakat Agraris di Desa Burno Kecamatan Senduro Lumajang.* Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Priyasudiarja, Yusup. 2015. *Max weber Etika Protestan Dan Semangat Kapitalisme.* Yogyakarta: Narasi-Pustaka promethea.

Ramadhan, BM dan Muhammad Nafik. 2015. *Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun.* JESTT Vol. 2, No. 4.

Ruslan, Rosady. 2004. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Salim, Agus. 2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.

Saputro, Harjanto dan Ari Prasetyo. 2014. *Pengaruh Etos Kerja Islam Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Waroeng Steak & Shake Surabaya*. JESTT Vol. 1, No. 3.

Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama.* Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

Sulaiman, Al-Kumayi. 2006. *Semangat Kewirausahaan Dalam Etika Protestan Dan Manajemen Qolbu: Sebuah Perbandingan.* Ulumuna Vol. X, No.1.

Wawancara dengan Ibu Windi selaku Kepala Outlet dan beberapa karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto, pada 29 Agustus 2020 pukul 14:30.

Wawancara dengan Mba Hima selaku Managemen Training dan Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto, pada 29 Agustus 2020 pukul 14:30.

IAIN PURWOKERTO

Wawancara dengan Mas Bani selaku koki Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto, pada 29 Agustus 2020 pukul 14:30.

Wawancara dengan Mba Novi selaku karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto, pada 29 Agustus 2020 pukul 14:30.

Wawancara dengan Ustadz Mohson selaku pembimbing spiritual di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto, pada 15 Sepetember 2020 pukul 13:45.

Wibawarta, Bambang. 2006. *Bushindo Dalam Masyarakat Jepang Modern.* Wacana Vol. 8 No.1

Yunus, Muh. 2008. *Islam Dan Kewirausahaan Inovatif.* Malang: UIN-MALANG PRESS.

IAIN PURWOKERTO